



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

20 20



CAPAIAN KINERJA
BPTP JAWA TENGAH

CAPAIAN KINERJA 2020

BALITBANGTAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jawa Tengah diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

Gambaran kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2020 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja dengan membandingkan antara target dan capaian. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2020 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian > 100%); (2) berhasil (capaian 80-100%); (3) cukup berhasil (capaian 60-79%); dan kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap target yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja Balai TA. 2020 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan capaian kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian			
			2019		2020	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	6	9	2	5
2	Terdiseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	5	9	5	14
3	Terlaksananya kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah laporan kegiatan strategis nasional/daerah yang memperoleh pendampingan inovasi oleh BPTP dan dapat mencapai target sasarannya	8	8	1	1
4	Terlaksananya rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan	1	1	1	1
5	Terlaksananya Sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada	Jumlah sekolah lapang	1	1	-	-
6	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	4	4	1	1
7	Tersedianya benih padi	Jumlah produksi benih padi	21 ton	22,35 ton	5 ton	5,87 ton
8	Tersedianya benih kedelai	Jumlah produksi benih kedelai	39 ton	29,36 ton	32 ton	34 ton
9	Tersedianya dokumen kerjasama pengkajian dan teknologi pertanian	Jumlah Dokumen kerjasama	1	8	2	12
10	Tersedianya benih bawang dan cabai	Jumlah produksi benih bawang dan cabai	-	-	3.012,1 kg	2.149 kg
11	Tersedianya benih tebu	Jumlah produksi benih tebu	-	-	1 budset	1 budset
12	Tersedianya benih buah tropika dan subtropika	Jumlah produksi benih buah tropika dan subtropika	-	-	23.000 batang	29.548 batang
13	Terlaksananya layanan dukungan manajemen eselon 1	Jumlah layanan dukungan manajemen eselon 1	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan
14	Terlaksananya layanan sarana dan prasarana internal	Jumlah layanan sarana dan prasarana internal	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan
15	Terlaksananya layanan Perkantoran	Jumlah layanan perkantoran	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan